

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pendidikan jasmani di sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki fungsi yang strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan potensi pada diri anak. Keberhasilan pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) akan berpengaruh terhadap pendidikan selanjutnya karena di SMK anak mendapat dasar-dasar pengalaman belajar. Pendidikan akan kurang lengkap tanpa

pendidikan jasmani karena pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani serta berperan dalam pembinaan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional, yang serasi, selaras dan seimbang.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Karena melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar yang mendukung sikap (*affective*) dan perilaku (*behaviorial*) hidup bersih dan sehat serta kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya disekolah menengah kejuruan (SMK) menurut pengenalan dasar-dasar kesehatan dan keselamatan, dan kegiatan bermain dalam rangka pembentukan kebiasaan hidup sehat dan segar serta membantu peserta didik mencapai pertumbuhan kearah yang optimal.

Upaya mencapai hal tersebut, guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan disekolah menengah kejuruan (SMK) harus dapat menggunakan pembelajaran yang sesuai, yakni berdasarkan tahapan perkembangan karakteristik siswa. Guru harus memahami betul bahwa siswa benar sudah siap untuk belajar, mereka sudah mengerti bahan yang di pelajari pada hari itu dan hubungannya dengan bahan ajar sebelumnya, sehingga tidak akan terjadi kesulitan pada siswa dalam belajar.

Namun yang menjadi suatu pertanyaan apa yang diajarkan guru pada siswa sudah dapat di mengerti. Guru mengajarkan tentang materi pelajaran yang benar-benar diterima oleh siswa melalui tahapan-tahapan agar siswa dapat menerima pelajaran melalui bagaimana guru menerapkan, member tugas, interaksi dengan guru. Hal ini yang terjadi di SMK Negeri 3 Medan, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tanggal 14 Agustus 2015 pendidikan jasmani di sekolah SMK Negeri 3 Medan belum maksimal. Siswa belum dapat melakukan *dribbling* dengan punggung kaki yang benar. Dari pengamatan penulis pada saat pembelajaran sepak bola banyak siswa belum menguasai teknik dasar dalam sepak bola terutama *dribbling* dengan punggung kaki, masih banyak yang melakukan *dribbling* dengan punggung kaki yang posisi badan dan letak kaki tumpu yang salah serta arah bola yang tidak tepat tujuan/sasaran. Padahal *dribbling* merupakan teknik dasar dalam permainan sepak bola yang sangat penting karena dengan *dribbling* yang baik, maka kita bisa mengendalikan jalannya permainan.

Di dalam aktivitas pembelajaran permainan sepak bola seorang guru harus bisa mengarah kan siswanya untuk bebas dan kreatif dalam mempelajari suatu pembelajaran permainan olahraga namun tetap dalam pengawasan guru. Untuk mengakomodasi kreatifitas dan kebebasan siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran permainan sepak bola, seorang guru pendidikan jasmani. Olahraga dan kesehatan bisa menggunakan metode, model dan gaya mengajar yang sesuai, agar semua potensi siswa dapat berkembang.

Dalam pembelajaran guru olahraga disekolah menengah kejuruan (SMK) tersebut belum maksimal memberikan materi tentang tentang pasing terutama *dribbling* dengan punggung kaki pada permainan sepak bola. Yang sangat penting dalam permainan bola kaki yaitu *dribbling* dengan punggung kaki memudahkan untuk memberikan *dribbling* yang lebih baik, guru tersebut hanya memberikan sebatas kemampuan dengan menggunakan punggung kaki tidak sesuai dengan materi. Mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran teknik *dribbling* dengan punggung kaki pada permainan sepak bola ternyata masih rendah, di kelas X-K I yang berjumlah 32 siswanya 10 siswa yang yang mencapai ketuntasan belajar atau 31,25 % dan 22 siswa atau 68,75 % siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Hal ini dapat dilihat dari praktek langsung siswa dilapangan, masih banyak yang belum mengerti dan salah dalam melakukannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan meneliti dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar *dribbling* dengan punggung kaki pada permainan Sepak bola melalui variasi bermain pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”



## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan menggunakan punggung kaki.
2. Faktor-faktor apa yang membuat siswa kesulitan pada saat akan melakukan *dribbling* sepak bola dengan menggunakan punggung kaki.
3. Metode yang digunakan guru kurang variatif sehingga siswa merasabosan dalam proses pembelajaran.
4. Pengaruh minat terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan menggunakan punggung kaki.
5. Besarnya pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan menggunakan punggung kaki.
6. Besarnya pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola dan mengatasi kesulitan siswa pada saat akan melakukan *dribbling* sepak bola dengan menggunakan punggung kaki.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih mempertegas sasaran masalah pada penelitian dan untuk menjaga kesimpang-siuran masalah yang akan diteliti maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini di batasi pada meningkatkan hasil belajar *dribbling* dengan punggung kaki pada permainan sepak bola dengan melalui variasi bermain pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Medan Tahun ajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraianp ada pembatasan masalah, yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil hasil belajar *dribbling* dengan menggunakan punggung kaki melalui variasi bermain pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Medan Tahun ajaran 2015/2016.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil Belajar *dribbling* dengan punggung kaki pada sepak bola melalui variasi bermain pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Medan Tahun ajaran 2015/2016.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pemilihan variasi bermain sesuai dengan karakteristik anak dalam upaya meningkatkan hasil belajar *dribbling* dengan punggung kaki pada siswa.
2. Mengatasi kesulitan belajar *dribbling* dengan punggung kaki pada permainan sepak bola pada siswa.
3. Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam perbaikan proses pembelajaran.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi penulis dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.